

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada penerapan pelatihan kerja dan disiplin kerja di PT Putra Sanjaya Mandiri Jakarta sudah sesuai SOP yang sudah ditetapkan di awal perusahaan sendiri. Perusahaan PSM juga menyeleksi pada karyawan yang akan mengikuti pelatihan. Pelatihan kerja dalam organisasi atau perusahaan tentunya memerlukan pengetahuan dan informasi yang baik berkenaan dengan disiplin kerja dari pegawainya, sehingga adanya disiplin kerja pada karyawan sangat dibutuhkan dan merupakan faktor yang penting, karena tujuan organisasi akan sangat sulit dicapai bila tidak ada disiplin dari setiap pegawainya. Pelatihan diwajibkan bagi karyawan baru maupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerja yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya.
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. Putra Sanjaya Mandiri Jakarta beberapa hambatan tentang pelatihan kerja: metode-metode yang digunakan oleh para instruktur pelatih kurang efektif sehingga kurang pemahaman oleh materi, tetapi pegawai merespon positif dan mengerti jika diberi pemahaman berulang-ulang. Selanjutnya dari sisi fokus kedisiplinan yaitu masih terdapat ketidakdisiplinan contohnya ada beberapa pegawai yang telat menyelesaikan tugas, menjalankan tugas tidak sesuai SOP. Pelatihan pada awalnya karyawan untuk membantu ditujukan hanya untuk kepada tenaga-tenaga operasional, agar memiliki keahlian secara teknis. Seiring berkembangnya jaman kini pelatihan diberikan kepada setiap karyawan dalam perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran pada PT. Putra Sanjaya Mandiri Jakarta yaitu sebagai berikut

1. Pada pelaksanaan pelatihan kerja perlu untuk semua karyawan yang bekerja karena setiap tenaga kerja atau karyawan memiliki skill yang berbeda-beda dan pengetahuan pendidikan yang berbeda juga . untuk itu perlu dilakukannya pelatihan kerja untuk semua pegawai.
2. Pada pelaksanaan pelatihan kerja yang telah dilaksanakan secara rutin ,masih terdapat karyawan yang belum memahami materi pelatihan , peran instruktur yang berpengalaman untuk menyampaikan materi sangatlah diperlukan untuk efisiensi.
3. Pemberlakuan sanksi tegas bagi tenaga kerja atau karyawan yang masih kurang kedisiplinan dalam melaksanakan tugas tidak sesuai SOP yang berlaku. Bertujuan dari sikap menumbuhkan kedisiplinan yang tinggi dalam melakukan tugas atau pekerjaan untuk menghindari kesalahan bagi karyawan tersebut